

BAB V

PENUTUP

A. Evaluasi

Berdasarkan pelaksanaan program, pengembangan produk anyaman vas bunga dari serat batang resam telah terlaksana dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang direncanakan. Pemanfaatan bahan baku lokal berupa tumbuhan resam (*Gleichenia linearis*) menunjukkan bahwa potensi alam sekitar dapat diolah menjadi produk yang memiliki nilai tambah ekonomi. Proses produksi dapat dilakukan secara sederhana dengan biaya relatif rendah, sehingga usaha ini memiliki efisiensi yang cukup baik.

Dari aspek ekonomi, usaha ini menunjukkan kelayakan karena mampu menghasilkan keuntungan serta melewati titik impas penjualan. Dari aspek sosial, kegiatan ini berkontribusi dalam meningkatkan keterampilan dan semangat kewirausahaan masyarakat. Sementara itu, dari aspek manajerial, masih diperlukan peningkatan pada pengelolaan usaha, promosi digital, dan inovasi desain agar daya saing produk semakin kuat. Secara keseluruhan, program ini memiliki potensi untuk terus dikembangkan apabila dilakukan perbaikan dan penguatan pada beberapa aspek pendukung usaha.

B. Kesimpulan dan Saran

1. kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan dan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pengembangan produk kreatif anyaman vas bunga dari serat batang resam merupakan bentuk inovasi ekonomi kreatif berbasis potensi lokal yang memiliki nilai ekonomi, sosial, dan lingkungan. Pemanfaatan tumbuhan resam sebagai bahan baku utama tidak hanya meningkatkan nilai guna sumber daya alam yang sebelumnya kurang dimanfaatkan, tetapi juga mendukung konsep ekonomi hijau dan keberlanjutan.

Dari aspek finansial, usaha ini tergolong layak dijalankan karena mampu mencapai titik impas pada jumlah penjualan yang relatif rendah dan menghasilkan laba bersih setiap bulan. Efisiensi biaya produksi serta harga jual yang kompetitif menjadi faktor utama dalam mendukung keberhasilan usaha.

Dari aspek sosial, program ini berpotensi memberdayakan masyarakat desa, membuka peluang usaha baru, serta meningkatkan keterampilan kewirausahaan berbasis nilai-nilai syariah. Dengan demikian, pengembangan anyaman vas bunga dari serat batang resam dapat menjadi model usaha UMKM kreatif yang inovatif, ramah lingkungan, berdaya saing, serta

selaras dengan prinsip bisnis Islam.

2. Saran

Peneliti sangat menyadari dalam penyusunan laporan masih banyak kekurangan dan kesalahan sehingga memerlukan kritik dan diharapkan adanya dukungan dari berbagai pihak seperti institusi Pendidikan, pemerintah desa, dan Lembaga pendamping UMKM perlu memperkuat fasilitas pelatihan, pembinaan, dan akses informasi terkait manajemen usaha, pemasaran digital, serta legalitas produk agar karya mahasiswa memiliki daya saing yang lebih tinggi. Dukungan terhadap penguatan jejaring kemitraan dengan berbagai pihak juga penting untuk memperluas peluang pasar dan pengembangan usaha.

Dengan peran aktif dalam pembinaan dan pendampingan, program pengembangan usaha kreatif mahasiswa diharapkan dapat memberikan dampak nyata bagi masyarakat serta meningkatkan kontribusi perguruan tinggi dalam pembangunan ekonomi berbasis potensi lokal.

DAFTAR PUSTAKA

- “Paku Resam.” Biodiversity Warriors Kehati. Diakses 28 Mei 2026. https://biodiversitywarriors.kehati.or.id/artikel/paku_resam/.
- “Resam.” Lembaga Adat Melayu Riau (LAMR). 26 Juli 2019. Diakses 26 Januari 2026. <https://lamriau.id/resam/>.
- Bagastira, Yusuf Tegar, dan Centaury Harjani, 'Pengembangan Anyaman Serat Resam Menjadi Wadah Simpan Bumbu Dapur', *SERENADE: Seminar on Research and Innovation of Art and Design*, 1.1, 2022.
- Davida, Usria, dan Lisa Sri Dwiyaniti. *Kerajinan Tradisional Anyaman Pandan di Sumatera Barat*. Padang: Bagian Proyek Pembinaan Permuseuman Sumatera Barat, 1997.
- Departemen Perdagangan Republik Indonesia. *Pengembangan Ekonomi Kreatif Indonesia 2025: Rencana Induk*. Jakarta: Kementerian Perdagangan, 2009.
- Fitriani, L. K., Djuniardi, D., dan Z. S. Al-atsari. “Pengaruh Digital Marketing dan Kompetensi Kewirausahaan terhadap Kinerja Pemasaran UMKM melalui Keunggulan Bersaing.” *Digital Business and Entrepreneurship Journal* 3, no. 2 (2024): 115–124.
- Hartanto, Aloysius Susi, dan Rosalinea Rosaline Baskoro. “Pemanfaatan Serat Alami Resam dalam Perencanaan Aksesoris Rumah.” *Jurnal Dimensi Seni Rupa dan Desain* 12, no. 2 (2015).

- Hartanto, Susi, Rosaline, dan Aloysius Baskoro, 'Pemanfaatan Serat Alami Resam dalam Perancangan Aksesoris Rumah', *Jurnal Dimensi Seni Rupa dan Desain*, 12.2, 2015.
- Hartanto, Susi, Rosaline, dan Aloysius Baskoro. "Pemanfaatan Serat Alami Resam dalam Perancangan Aksesoris Rumah." *Dimensi Seni Rupa dan Desain* Vol. 12, No. 2. 2015.
- Herwandi. "Pengaruh Peningkatan Kualitas Serat Resam terhadap Kekuatan Tarik, Flexure dan Impact pada Matriks Polyester sebagai Bahan Pembuatan Dashboard Mobil." *SINTEK: Jurnal Ilmiah Teknik Mesin*, 2016.
- Hidayah, Nurul, Nur Sayidatul Muntiah, dan Titis Purwaningrum. "Pelatihan Pembuatan Tas Anyaman Jali Jali bagi Ibu-Ibu PKK di Desa Sidomukti." *Jurnal Terapan Ekonomi dan Bisnis* 3, no. 1. 2022.
- John Howkins. *The Creative Economy: How People Make Money from Ideas*. London: Penguin Books, 2001.
- Kartasasmita, Ginandjar. *Pembangunan untuk Rakyat: Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan*. Jakarta: PT Pustaka CIDESINDO, 1996.
- Keller, Kevin Lane, dan Philip Kotler. *Marketing Management*. Edisi ke-15. Pearson Education, 2016.
- Khasanah, Nur, Mahmudin, Linda Fujiyanti, dan Muhammad Khoirul Arifin. "Peningkatan Daya Saing Pengrajin Resam melalui Inovasi Produk dan Penguatan Kualitas Produksi."

- Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)* 9, no. 1. 2025.
- M. Zikwan. “Konsep Maqashid Syariah pada UMKM dalam Upaya Mendukung Akselerasi Pangsia Ekonomi Syariah Jawa Timur.” *Jurnal Al-Idārah* 2, no. 2 (2021): 39.
- Marbawi. “Pemanfaatan Serat dari Resam sebagai Bahan Tambah dalam Pembuatan Beton.” *Jurnal Fropil* 3, no. 2 (2015).
- Muhammad Syafi'i Antonio. *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press, 2001.
- Nurhasanah, Ai, dan Yoki Oktorian Sukardi. “Systematic Literatur Review: Peran Digital Marketing dalam Pertumbuhan UMKM di Indonesia.” *JABIPREUNER: Jurnal Administrasi Bisnis, Kewirausahaan, dan Ekonomi Kreatif*, 2023.
- Ramayah, Ferry, et al. “Inklusivitas KUR Syariah bagi UMKM Pedesaan.” *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia* 15, no. 1 (2025): 78–92.
- Rizki Ananda. “Peran Pembiayaan KUR Syariah dalam Pengembangan UMKM di Indonesia.” *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 2021.
- Setyowati, Ni Made Dwi. “Peran Kredit Usaha Rakyat (KUR) dalam Pengembangan UMKM di Indonesia.” *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 2020.

- Situngkir, Jenni, et al. "Peran UMKM dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Indonesia." *PESTEL Management and Marketing Journal*, 2023.
- Suryana. *Ekonomi Kreatif: Ekonomi Baru Mengubah Ide dan Menciptakan Peluang*. Jakarta: Salemba Empat, 2013.
- Suryana. *Kewirausahaan: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat, 2013.
- Sutoro Eko. *Pemberdayaan Masyarakat Desa*. Jakarta: Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia, 2017.
- Swandi, Monica Kharisma, dan Salmi. "Gleichenia linearis (Burm.) C.B. Clarke Leaves Extract Potent as a Medicinal Plant Based on Its Phytochemical Profile and The Total Phenolic Content." *Berkala Sainstek*, Vol. 11, No. 2, 2023.
- Tambunan, Tulus T. H. *UMKM di Indonesia: Masalah dan Solusi*. Jakarta: Salemba Empat, 2019.
- Tampubolon, Edwin Mangatur, dkk. *Pengembangan Ekonomi Kreatif yang Inklusif dan Berkelanjutan untuk Meningkatkan Daya Saing Sektor Pariwisata di Provinsi Sumatera Barat*. Sumatera Barat: Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sumatera Barat, 2023.
- Wahyuni, S., & Yuliani, T., "Eksplorasi Batang Resam sebagai Bahan Alternatif Anyaman Ramah Lingkungan," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 4, No. 2, 2018.